

SKRIPSI

**ANALISIS HARGA KAMAR DAN *ROOM COST*
DI MASA SETELAH PANDEMI PADA
HOTEL THE ONE LEGIAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I PUTU SUDANA
NIM : 2315664031**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**ANALISIS HARGA KAMAR DAN *ROOM COST*
DI MASA SETELAH PANDEMI PADA
HOTEL THE ONE LEGIAN**

**I Putu Sudana
2315664031**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial. Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis harga kamar dan *room cost* di Hotel The ONE Legian pasca-pandemi. dengan fokus pada periode 2021 hingga 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis harga kamar dan *room cost* di masa setelah pandemi.

Perbandingan penentuan harga kamar dan *room cost* sangat berperan penting dalam pencapaian *profit* dari Hotel The ONE Legian. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui proses dokumentasi dan wawancara. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan metode pemisahan biaya dan perbandingan biaya dengan harga kamar dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun harga rata-rata kamar meningkat secara signifikan dari 228.757 pada tahun 2021 menjadi 397.056 pada tahun 2023. kenaikan *room cost* tidak selalu sebanding. Pada tahun 2023. kenaikan harga kamar sebesar 26.83% diiringi dengan peningkatan *room cost* sebesar 41.30%. yang mengakibatkan penurunan nilai keuntungan. Faktor utama penyebab kenaikan *room cost* meliputi inflasi. kenaikan upah minimum. biaya energi. dan penambahan fasilitas. Meskipun strategi penetapan harga yang diterapkan terbukti meningkatkan penjualan kamar. penambahan fasilitas untuk memenuhi ekspektasi pelanggan turut menyumbang pada peningkatan biaya variabel dan penurunan *profit*

Kata Kunci : Harga Kamar. *Room Cost*. dan *Profit*

**ANALIZE OF ROOM RATES AND ROOM COSTS
IN THE POST-PANDEMIC PERIOD AT
THE ONE LEGIAN HOTEL**

**I Putu Sudana
2315664031**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial. Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research analyzes the room rates and room costs at Hotel The One Legian post-pandemic, focusing on the period from 2021 to 2023. The objective of this study is to analyze the influence of room rates on room costs in the post-pandemic era.

The comparison between room rate determination and room costs plays a crucial role in achieving profitability for Hotel The ONE Legian. The data sources used are primary and secondary data collected through documentation and interviews. The obtained data was then processed using the method of cost separation and comparison of costs with room rates from 2021 to 2023. The research results show that although the average room rate increased significantly from 228.757 in 2021 to 397.056 in 2023, the increase in room costs was not always proportional. In 2023, the 26.83% increase in room rates was accompanied by a 41.30% increase in room costs, resulting in a decrease in profit. The main factors contributing to the increase in room costs include inflation, minimum wage increases, energy costs, and the addition of facilities. Although the pricing strategy implemented has proven to increase room sales, the addition of facilities to meet customer expectations has also contributed to an increase in variable costs and a decrease in profit margin.

Keywords: Room Rate, Room Cost, and Profit

**ANALISIS HARGA KAMAR DAN *ROOM COST*
DI MASA SETELAH PANDEMI PADA
HOTEL THE ONE LEGIAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I PUTU SUDANA
NIM : 2315664031**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Putu Sudana

NIM : 2315664031

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Harga Kamar Dan *Room Cost* di Masa Setelah
Pandemi Pada Hotel The ONE Legian

Pembimbing : I Made Bagiada. SE., M.SI. Ak
Ni Wayan Dewinta Ayuni.S.Si., M.SI.

Tanggal Uji : 22 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal. bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 22 Agustus 2024



I Putu Sudana

SKRIPSI

**ANALISIS HARGA KAMAR DAN *ROOM COST*
DI MASA SETELAH PANDEMI PADA
HOTEL THE ONE LEGIAN**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : I PUTU SUDANA
NIM : 2315664031**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh

DOSEN PEMBIMBING I.

DOSEN PEMBIMBING II.


**I Made Bagiada, SE., M.Si. Ak.
NIP. 197512312005011003**


**Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
NIP. 198906222014042001**

JURUSAN AKUNTANSI


**I Made Bagiada, SE., M.Si. Ak.
NIP. 197512312005011003**



SKRIPSI

**ANALISIS HARGA KAMAR DAN *ROOM COST*
DI MASA SETELAH PANDEMI PADA
HOTEL THE ONE LEGIAN**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

22 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Made Bagia. SE.. M.SI. Ak
NIP. 197512312005011003**

ANGGOTA:



**2. Wayan Hesadijaya Utthavi.S.E..M.Si.
NIP. 198511052014041001**



IRWAN AKUNTANSI

**3. I.G.A. Oka Sudiadnyani. SE..M.Si..AK
NIP.: 197611082002122001**

POLYTEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Analisis Harga Kamar dan *Room Cost* di Masa Setelah Pandemi di Hotel The One Legian".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa harga kamar dan *room cost* di Hotel The One Legian di masa setelah pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Hotel The One Legian dalam menentukan strategi penetapan harga kamar yang optimal untuk meningkatkan profitabilitas di masa setelah pandemi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M. eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.SI. Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, sekaligus sebagai Pembimbing 1 yang telah memberikan petunjuk, arahan serta bimbingan selama mengikuti Pendidikan dan menyelesaikan skripsi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memerikan masukan dan arahan selama menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.SI. selaku Pembimbing 2 yang telah membimbing, memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
5. Manajemen Hotel The One Legian yang telah memberikan izin dan data untuk penelitian ini.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian ini di masa depan.

Badung. ...Agustus 2024

I Putu Sudana



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Definisi Harga Kamar	10
B. Definisi <i>Room Cost</i>	26
C. Definisi Biaya	34
D. Metode Penentuan Harga Jual	52
F. Pertanyaan Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Lokasi dan Objek Penelitian.....	60
B. Jenis Data (Sifat dan Sumber Data)	60
C. Teknik Pengumpulan Data	61
D. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Hasil Penelitian	63
B. Hasil Pengolahan Data	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Simpulan.....	106
B. Saran.....	107
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wisman Di Bali dan Persentase Terhadap Total di Indonesia ...	2
Tabel 1.2 Tingkat Hunian	3
Tabel 1.3 Jenis Kamar di Hotel The ONE Legian.....	7
Tabel 4.1 Tipe dan Jumlah Kamar di The ONE Legian	67
Tabel 4.2 Jumlah dan Luas Kamar	79
Tabel 4.3 Room Rate & Pendapatan Kamar.	79
Tabel 4.4 Pengidentifikasian dan Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilaku Biaya (Dalam Rupiah).	80
Tabel 4.5 Biaya Listrik (Dalam Rupiah).....	82
Tabel 4.6 Biaya Air 2021 (Dalam Rupiah).....	83
Tabel 4.7 Biaya Laundry 2021 (Dalam Rupiah).....	84
Tabel 4.8 Pengidentifikasian dan Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilaku 2021 (Dalam Rupiah).	85
Tabel 4.9 Jumlah. Luas Kamar dan Kamar Terjual Tahun 2021	86
Tabel 4.10 Dasar Pengalokasian Biaya Tetap Tahun 2021.....	86
Tabel 4.11 Pengalokasian Biaya Tetap Tahun 2021	87
Tabel 4.12 Dasar Pengalokasian Biaya Variabel Tahun 2021	87
Tabel 4.13 Pengalokasian Biaya Variabel Tahun 2021	88
Tabel 4.14 Room Cost Tahun 2021	88
Tabel 4.15 Room Profit Tahun 2021	89
Tabel 4.16 Pengidentifikasian dan Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilaku Biaya (Dalam Rupiah)	89
Tabel 4.17 Biaya Listrik (Dalam Rupiah).....	91
Tabel 4.18 Biaya Air 2022 (Dalam Rupiah).....	92
Tabel 4.19 Biaya Laundry 2022 (Dalam Rupiah)	93
Tabel 4.20 Pengidentifikasian dan Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilaku 2022 (Dalam Rupiah)	94
Tabel 4.21 Jumlah. Luas Kamar dan Kamar Terjual Tahun 2022	34
Tabel 4.22 Dasar Pengalokasian Biaya Tetap Tahun 2022.....	34
Tabel 4.23 Pengalokasian Biaya Tetap Tahun 2022	96
Tabel 4.24 Dasar Pengalokasian Biaya Variabel Tahun 2022	96
Tabel 4.25 Pengalokasian Biaya Variabel Tahun 2022.....	97
Tabel 4.25 Room Cost Tahun 2022.....	97

Tabel 4.27 Room Profit Tahun 2022	98
Tabel 4.28 Pengidentifikasian dan Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilaku Biaya (Dalam Rupiah)	100
Tabel 4.30 Biaya Air Tahun 2023 (Dalam Rupiah)	101
Tabel 4.31 Biaya Laundry 2023 (Dalam Rupiah)	102
Tabel 4.32 Pengidentifikasian dan Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilaku 2023 (Dalam Rupiah)	103
Tabel 4.33 Jumlah. Luas Kamar dan Kamar Terjual Tahun 2023	104
Tabel 4.34 Dasar Pengalokasian Biaya Tetap Tahun 2023.....	104
Tabel 4.35 Pengalokasian Biaya Tetap Tahun 2023	105
Tabel 4.36 Dasar Pengalokasian Biaya Variabel Tahun 2023	105
Tabel 4.37 Pengalokasian Biaya Variabel Tahun 2023	58
Tabel 4.38 Room Cost Tahun 2023.....	58
Tabel 4.39 Room Profit Tahun 2023	107
Tabel 4.40Perbandingan Harga Kamar dan Pendapatan 2021 – 2023	107
Tabel 4.41Perbandingan Room Cost. Jumlah Kamar Terjual. Pendapatan Kamar Tahun	108



 JURUSAN AKUNTANSI
 POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Accounting Departement 73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tingkat Hunian, Pendapatan Kamar, dan Biaya Tahun 2021
- Lampiran 2 : Tingkat Hunian, Pendapatan Kamar, dan Biaya Tahun 2022
- Lampiran 3 : Tingkat Hunian, Pendapatan Kamar, dan Biaya Tahun 2023



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perhotelan mengalami dampak signifikan akibat pandemi COVID-19. Penurunan drastis dalam tingkat hunian dan pembatasan perjalanan mengakibatkan penurunan pendapatan hotel. Hal ini mendorong hotel untuk melakukan berbagai strategi untuk bertahan hidup, salah satunya dengan menyesuaikan harga kamar.

Dampak pandemi Covid-19 telah meredupkan pariwisata Bali. Bali kehilangan potensial wisatawan mancanegara sebanyak lebih dari 5 juta orang per tahun. Aliran uang yang dibawa turis asing yang biasanya hampir 1 miliar dollar Amerika Serikat per tahun terhenti. Potensi pendapatan dari visa kedatangan yang nilainya puluhan miliar rupiah per tahun pun lenyap. Pariwisata Bali harus bisa bangkit seperti sebelum masa pandemi.

Penurunan tingkat okupansi hotel di Bali tergolong signifikan. Menurut Sukamdani (2020) menyebutkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mencatat, rata-rata okupansi hotel masih 20-30% pada awal Maret 2020. Artinya, ada 70-80% kamar kosong, khususnya di daerah-daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara seperti Sanur, Kuta, Ubud, Nusa Dua dan daerah tujuan wisatawan yang lain. Akibat adanya COVID-19 pemerintah harus menetapkan pembatasan perjalanan.

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat dengan PSBB yang telah ditetapkan oleh Pemerintah membuat pelarangan turis asing untuk berkunjung

ke Indonesia serta penutupan sementara rute penerbangan Internasional dan pembatasan jumlah penumpang domestik oleh Pemerintah Indonesia hal ini menyebabkan turis asing dan domestik menunda perjalanannya untuk berkunjung ke Indonesia selama masa pandemi COVID-19 yang terjadi pada bulan Maret hingga Juni 2020 (Soehardi. *et al* 2020:293). Pemerintah China juga sebelumnya telah menutup sementara rute penerbangan dari dan menuju Wuhan Tianhe International Airport pada tanggal 20 Januari hingga 8 April 2020 (Ramli & Djumena. 2020). Tidak hanya China saja tetapi beberapa negara lainnya juga menerapkan penutupan penerbangan bagi warga asing. Dimana negara-negara tersebut telah menutup penerbangan tertentu yang akan masuk ke negaranya untuk mencegah penyebaran virus corona (<https://travel.kompas.com>) Maka dari itu dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar ini menyebabkan pengunjung yang datang menjadi sepi. Hal ini tentunya berdampak terhadap tingkat hunian kamar.

Tahun 2019 menjadi tahun puncak jumlah kedatangan wisman ke Bali. Tercatat 6.275 juta orang turis asing yang masuk ke Bali saat itu atau hampir 40 persen dari total turis asing yang masuk ke Indonesia. perkebangan kenaikan jumlah Wisman ke Bali dari tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan dan mecapai puncaknya di tahun 2019 dimana dapat dilihat dalam Table 1.1

Tabel 1.1
Jumlah Wisman Di Bali dan
Persentase Terhadap Total di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Wisman	Persentase terhadap Indonesia
1	2016	4.927.937	42.8%
2	2017	5.697.739	40.6%
3	2018	6.070.473	38.4%
4	2019	6.275.210	39.0%
5	2020	1.069.473	26.4%
6	2021	51	0.01%

Sumber : BPS Provinsi Bali dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Kondisi kunjungan wisatawan Nusantara atau wisnus yang ke Bali juga mengalami penurunan. meskipun tidak seanjlok jumlah wisman. Hingga 2019. jumlah kunjungan wisnus tercatat mencapai 10 juta orang. Jumlah tersebut turun lebih dari separuh pada 2020 (56.41 persen) menjadi sekitar 4.5 juta orang. Di tahun 2021. angkanya masih turun menjadi 4.3 juta orang. Dengan berkurangnya tingkat hunian hotel di Bali karena minimnya tamu yang datang. roda perekonomian Bali pun melambat. Pertumbuhan ekonomi Bali pada 2020 terkontraksi sangat dalam. menjadi minus 9.31 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan kondisi nasional yang hanya terkontraksi 2.07 persen. (BPS Provinsi Bali.2020)

Tabel 1.2
Tingkat Hunian Hotel di Bali

No	Kelas Hotel Bintang	2020	2021	2022	2023
1	Bintang 5	32.44%	15.54%	37.84%	55.06%
2	Bintang 4	31.04%	11.84%	35.27%	53.90%
3	Bintang 3	32.64%	10.30%	34.04%	50.07%
4	Bintang 2	26.86%	10.21%	35.00%	44.12%
5	Bintang 1	24.98%	7.17%	47.51%	57.33%
6	Seluruh Kelas	28.71%	12.53%	36.09%	53.05%

Sumber : BPS Provinsi Bali dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali.2024

Presiden Joko Widodo menerbitkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. Melalui Keppres tersebut, status pandemi Covid-19 di Indonesia dinyatakan telah berakhir sejak 21 Juni 2023. Statusnya diubah menjadi penyakit endemi (*Kompas.com. 30 Juni 2023*).

Di masa setelah pandemi, pemulihan industri perhotelan diprediksi akan terjadi secara bertahap. Perilaku wisatawan dan preferensi mereka terhadap harga kamar mungkin mengalami perubahan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis *room cost* harga kamar di masa pasca pandemi.

Pangsa pasar pariwisata yang terbatas di tengah persaingan menarik konsumen untuk menjaga kelangsungan usaha dimasa pasca pandemi menyebabkan persaingan yang sangat ketat di antara pelaku dan pengelola usaha perhotelan di Bali. Kondisi ini menuntut pengembang atau pelaku bisnis untuk fokus menjamin kualitas dan pelayanan serta harga yang

terjangkau. Secara efektif dan efisien, pelaku usaha harus mampu menentukan harga berdasarkan kualitas dan pelayanan yang mampu bertahan dari pesaingnya. Penentuan biaya juga mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan harga dasar (Koeshardjono, 2016:2).

Metode penentuan biaya secara konvensional masih digunakan oleh sebagian besar hotel dan resor. Biaya produksi dihitung berdasarkan biaya langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan produk. Penetapan biaya dilakukan berdasarkan overhead atau departemen. Cara ini tidak cocok untuk jenis produk jasa yang berbeda, sehingga memberikan informasi biaya yang terdistorsi/tidak akurat dalam alokasi biaya (Ardino, 2017: 3).

Keputusan yang dibuat dan diterapkan oleh manajemen mengenai informasi biaya yang dilacak akan memengaruhi harga dan penambahan/penghilangan suatu jasa/produk. Kemampuan untuk melacak biaya-biaya ini adalah dasar untuk menghitung biaya suatu layanan, seperti halnya dengan menghitung harga pokok produk yang diproduksi. Informasi biaya merupakan hasil sistem akuntansi biaya yang dikaitkan dengan akumulasi biaya, nilai persediaan, dan biaya produk. Salah satu perhitungan untuk mendapatkan harga pasti suatu produk atau jasa adalah dengan menentukan harga produk tersebut (Maulana, 2016:162).

Dalam menghitung dan menentukan harga pokok suatu produk harus akurat dan konsisten dengan konsumsinya agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan mengenai harga produk/jasa tersebut. Harga pokok memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual suatu

produk. Penetapan biaya produk yang akurat adalah hasil penilaian biaya yang akurat. Oleh karena itu, bisnis harus mementingkan pengelolaan biaya produksinya. Untuk menghitung biaya produk untuk menentukan biaya produksi/jasa, banyak perusahaan yang masih menggunakan metode full costing tradisional (Mulyadi, 2011:83).

Akuntansi biaya konvensional/tradisional atau sistem ABC dapat menentukan biaya produksi. Sistem akuntansi biaya tradisional pada dasarnya diperlukan jika biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung merupakan faktor yang paling dominan dalam produksi. Sedangkan biaya overhead dialokasikan berdasarkan satuan seperti jam tenaga kerja langsung atau jam mesin. Biaya produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi biaya tradisional sering kali mengalami distorsi biaya, artinya alokasi biaya atau informasi biaya yang dihasilkan mungkin terlalu tinggi atau terlalu rendah. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait harga produk (Fatma, 2013:1).

Dalam menghitung dan menentukan harga pokok suatu produk harus akurat dan konsisten dengan tingkat konsumsi agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan mengenai harga produk/jasa. Harga pokok memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual suatu produk. Penetapan harga produk yang akurat adalah hasil penilaian biaya yang akurat. Oleh karena itu, perusahaan harus mengutamakan pengelolaan biaya produksinya. Untuk menghitung biaya produk untuk menentukan biaya

produksi/jasa. banyak perusahaan yang masih menggunakan metode full costing tradisional (Mulyadi. 2011:83).

Akuntansi biaya konvensional/tradisional atau sistem ABC dapat menentukan biaya produksi. Sistem akuntansi biaya tradisional pada dasarnya diperlukan jika biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung merupakan faktor yang paling dominan dalam produksi. Sedangkan biaya overhead dialokasikan berdasarkan satuan seperti jam tenaga kerja langsung atau jam mesin. Biaya produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi biaya tradisional sering kali mengalami distorsi biaya. artinya alokasi biaya atau informasi biaya yang dihasilkan mungkin terlalu tinggi atau terlalu rendah. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai harga produk (Fatma. 2013:1).

Penelitian ini akan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penetapan harga kamar oleh hotel di masa pasca-pandemi. Faktor-faktor ini termasuk perubahan perilaku konsumen terkait preferensi dan keamanan. strategi pemasaran hotel. serta kondisi ekonomi dan industri secara keseluruhan.

Hotel The ONE Legian merupakan salah satu hotel bintang 4 yang berlokasi di Jalan Raya Legian. Hotel The ONE Legian memiliki 301 Jumlah kamar yang menjadikannya salah satu hotel yang memiliki jumlah kamar terbanyak di kawasan Legian. Jenis kamar yang terdapat di Hotel The ONE Legian dibagi menjadi 6 jenis kamar dengan luas, fasilitas dan harga yang berbeda beda. dimana dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 1.3
Jenis Kamar di Hotel The ONE Legian

No	Jenis Kamar	Jml	Harga per Kamar (Rp)
1	<i>Superior Room</i>	162	Rp. 550.000
2	<i>Deluxe Room</i>	95	Rp. 650.000
3	<i>Deluxe Balcony Room</i>	16	Rp. 800.000
4	<i>Deluxe Pool Access Room</i>	19	Rp. 950.000
5	<i>Family Room</i>	5	Rp. 1.100.000
6	<i>Suite Room</i>	4	Rp. 1.500.000

Sumber : The ONE Legian. 2024

Untuk dapat menentukan harga pokok kamar. Hotel The ONE Legian telah memperhitungkan biaya operasional. baik biaya variabel maupun biaya tetap. Penentuan harga jual kamar dilakukan dengan cara harga pokok kamar ditambahkan dengan mark up sesuai dengan keputusan manajemen hotel. namun hal tersebut tidak menunjukkan jumlah biaya yang sesungguhnya dikonsumsi untuk setiap kamar. karena tidak mencakup seluruh biaya-biaya yang seharusnya dibebankan seperti biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, dan biaya administrasi & umum yang ada di setiap kamar. Biaya-biaya yang telah dibebankan ke harga pokok kamar yaitu: biaya tenaga kerja, biaya pengadaan kebutuhan tamu, biaya listrik & telepon, biaya air, dan lain-lain.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara harga kamar dan biaya kamar di masa pasca-pandemi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi industri perhotelan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana analisis harga kamar dan *room cost* di masa setelah pandemi?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada Analisa pengaruh harga jual kamar terhadap *room cost* di *Room Divison Department* selama periode 2021 – 2023

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh harga kamar terhadap *room cost* di masa setelah pandemic.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga kamar di masa setelah pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan masukan kepada hotel dalam menentukan strategi penetapan harga kamar di masa setelah pandemi.
2. Membantu hotel dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasi mereka.
3. Memperkaya pengetahuan ilmiah tentang pengaruh harga kamar terhadap *room cost* di masa setelah pandemi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Harga rata-rata kamar mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, yaitu dari 228.757 menjadi 397.056. Namun, meskipun harga rata-rata meningkat, *room cost* (biaya kamar) tidak selalu sebanding dalam kenaikannya. Peningkatan tertinggi dalam biaya variable terdapat di tahun 2023 dimana peningkatan harga kamar sebesar 26.83% dari tahun 2022 diikuti dengan peningkatan *room cost* sebesar 41.30% yang menyebabkan penurunan nilai keuntungan di tahun 2023. Penambahan fasilitas, kenaikan Upah Minimum Kabupaten atau disingkat UMK dan energi merupakan faktor utama yang menyebabkan kenaikan *room cost* yang signifikan. Strategi penetapan harga di The ONE Legian terbukti efisien dalam meningkatkan penjualan kamar. Kenaikan harga kamar menyebabkan manajemen melakukan tindakan penyesuaian dengan menambahkan fasilitas untuk memenuhi ekspektasi pelanggan yang menyebabkan peningkatan biaya variable dan *room cost* secara keseluruhan sehingga menyebabkan turunnya persentase keuntungan di tahun 2023

Seiring dengan peningkatan harga dan *room cost* tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas dari penjualan kamar, dimana hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang tercermin dalam biaya yang timbul dalam masa tersebut. Faktor seperti Inflasi, kenaikan UMK, peningkatan biaya energi, serta

penambahan fasilitas untuk tamu yang menginap menyebabkan peningkatan *room cost* di setiap tahunnya.

B. Saran

1. Strategi penentuan harga yang disesuaikan dengan tren pasar dan perhitungan *room cost* sebagai dasar dalam setiap penentuan harga jual kamar dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut

a. Analisis *Room Cost*

Tentukan biaya total untuk menyediakan kamar. yang mencakup biaya tetap (seperti energi, tenaga kerja, dan laundry) dan biaya variabel (seperti pembersihan dan utilitas). Perhitungkan semua komponen biaya untuk mengetahui total *room cost* per kamar.

b. Pemantauan Tren Pasar

Lakukan riset pasar untuk memahami permintaan dan tren harga kamar di lokasi perusahaan berdiri. Ini melibatkan analisis tarif yang ditawarkan oleh pesaing, musim tinggi/rendah, serta tren makro ekonomi dan perilaku konsumen. Gunakan data ini untuk menentukan harga yang kompetitif dan menarik.

c. Pengaturan Kenaikan Harga

Dalam menghadapi peningkatan *room cost*, pertimbangkan untuk menaikkan harga kamar secara bertahap. Memastikan kenaikan harga sesuai dengan nilai tambahan yang diberikan kepada tamu dan jangan melebihi kemampuan pasar.

d. Evaluasi Kinerja

Secara rutin tinjau kinerja harga dan *room cost* untuk memastikan strategi penetapan harga efektif. Analisis data pendapatan, tingkat hunian, dan margin keuntungan untuk mengevaluasi apakah harga yang diterapkan sesuai dengan biaya dan target profitabilitas.

2. Pembentukan standard setup kamar yang sudah mencakup elemen *room cost* termasuk biaya tetap dan biaya variable sebagai dasar dalam penentuan acuan harga terendah kamar. di samping pengaruh pasar dan pesaing sebagai acuan utama dalam penentuan harga kamar untuk menjaga profitabilitas perusahaan
3. Koordinasi dalam penetapan harga kamar antara operational yang mentukan *room cost* dan *sales marketing departemen* yang menetapkan dan melakukan penjualan kamar sangat penting untuk dilakukan untuk merencanakan harga kamar yang efektif baik dari segi pemasaran maupun dari segi *profit* margin perusahaan
4. Strategi manajemen dalam melakukan Pengendalian faktor internal sangat penting dilakukan untuk menjaga profitabilitas sesuai dengan yang diharapkan pemilik dan manajemen

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawan. R. d. (2016). *Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen. Pembangunan. dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prof. Dr. Zaki Baridwan. M. (2021). *Intermediate Accounting Edisi 9*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sholifah. A. (2017). *Analisi Perbandingan Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Antara Full Costing Dengan Activity Based Costing System. Akuntansi dan Pajak*. 18.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastiyono. A. (2017). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2017). *Akuntansi Biaya 1 Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Kotler. Philip. and Kevin Lane Keller. (2006). *Marketing Manajemnt 12th ed*. NJ : Pearson Education
- Enz. C. A. (2009). *Hospitality strategic management: Concepts and cases*. NJ : Wiley
- Hanks. L. and Susskind. A.M. (2007). *Pricing strategies for the hospitality industry: A value-based approach*. Newyork : Hospitality Press
- Harris. R.. & Mongiello. M. (2009). *Revenue Management for the Hospitality Industry*. NJ : Wiley
- Raiborn. C. A.. & Kinney. M. R. (2011). *Managerial accounting*. NJ : Cengage Learning
- Soemarso. S. (2014). *Akuntansi untuk perhotelan*. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen. D. R.. & Mowen. M. M. (2015). *Cost management: Accounting and control*. Boston : Cengage Learning